

**PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

(Skripsi)

Oleh

*Tia Rahmasari*

1611031097



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF ASSET TANGIBILITY, PROFITABILITY, AND GROWTH ON LEVERAGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Study on Infrastructure, Utilities and Transportation Sectors Listed on The Indonesia Stock Exchange 2020-2021)***

***By***

**TIA RAHMA SARI**

*This study aims to see the effect of leverage, managerial ownership, and profitability on firm value and firm size as control variables. The sample in this study is a manufacturing company in the consumer goods industry sector that is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The method of determining the sample in this study used purposive sampling and used multiple linear regression analysis as an analytical tool. This study uses five independent variables to achieve these objectives, namely leverage, managerial ownership, profitability with the dependent variables namely firm value and firm size as control variables. This research was conducted by directing quantitative methods with secondary data. This secondary data is taken from financial reports downloaded from the Indonesian Stock Exchange website. The results of this study prove that leverage and profitability have a significant positive effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector. However, managerial ownership has no significant effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector.*

***Keywords : Leverage, Managerial Ownership, Profitability, Company Value***

## ABSTRAK

### **PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh

**TIA RAHMASARI**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh leverage, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat analisis. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, profitabilitas dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan mengarahkan metode kuantitatif dengan data sekunder. Data Sekunder ini diambil dari laporan keuangan yang diunduh dari web Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Namun, Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

**PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh

*Tia Rahmasari*

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Nama Mahasiswa** : **Tia Rahmasari**

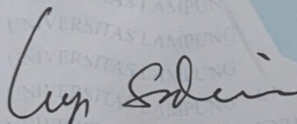
**Nomor Pokok Mahasiswa** : **1611031097**

**Program Studi** : **Akuntansi**

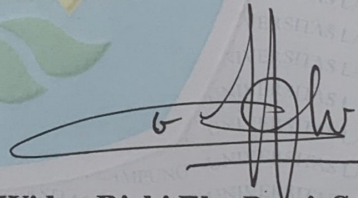
**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**



**1. Komisi Pembimbing**

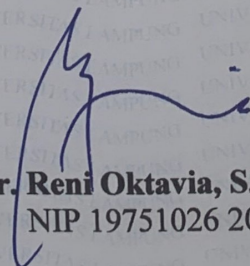


**Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak**  
NIP 19760830 200501 1 003



**Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S., Ak.**  
NIP 19881124 201504 2 004

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**



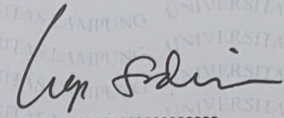
**Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP 19751026 200212 2002



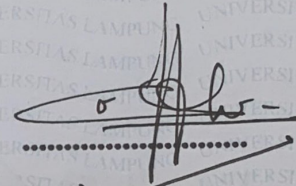
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

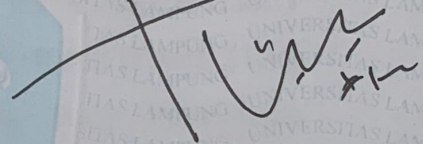
**Ketua : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak.**



**Sekretaris : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak.**



**Penguji Utama : Dr. Fitra Dharma S.E., M. Si.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 196606211990031003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 02 November 2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tia Rahmasari  
NPM : 1611031097  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH *ASSET LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya. Selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang tidak benar maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 07 Februari 2023



Tia Rahmasari  
NPM. 1611031097

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis yang bernama Tia Rahmasari dilahirkan di Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 12 Februari 1998 sebagai anak ke-Lima dari enam bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bapak Alm. Yayan Suryanto dan Ibu Sri Wahyuni. Pendidikan Sekolah Dasar penulis selesaikan di SD Negeri Tugu Sari pada tahun 2010.

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Smp Negeri 01 Sumberjaya Lampung Barat. Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Sma Negeri 01 SumberJaya pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN). Penulis aktif sebagai salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis periode 2017/2018.



## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirabbilalamin*

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

**Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya sederhana ini untuk :**

**Kedua Orang tuaku Tercinta,**

**Bapak Alm. Yayan Suryanto dan Ibu Sri Wahyuni**

yang selalu mengasihi, berkorban, mendukung dan mendoakan tanpa henti.  
Terimakasih pak, mak atas semua yang telah kalian berikan.

**Kakak dan Adikku Tersayang**

**Dewi AnggrumSari, Purnomo, Agung Permana, Murti Ambarsari, Fariz Hatta Huda.**

yang selalu mendukung, menyemangati, menghibur dan mendoakan tanpa henti.

**Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku.**

Yang selama ini memberikan doa, nasihat, motivasi dan dukungan setiap waktu.

**Alamamater tercinta, Universitas Lampung.**

## **MOTTO**

“Dan Dia bersama kamu berada. Dan Allah Maha Melihat  
apa yang kamu kerjakan.”  
(QS Al-Hadid :4)

“Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu ”  
(QS Al- *isra*:54)

“ Nikmat Hidup yang Harus Kita Syukuri Kesehatan dan Kesempatan ”  
(M Yusuf Annuri)

## SANWACANA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wasallam*. Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020)”** adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S., Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, dan kritik yang membangun penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S., Ak. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan waktu berharganya untuk membimbing, memberikan saran, kritik, serta nasehat yang sangat bermanfaat selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran, masukan, kritik, serta nasehat yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
9. Seluruh Staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
10. Kedua Orangtuaku, Bapak Alm. Yayan Suryanto dan Ibu Sri Wahyuni yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa, dan selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta perhatian yang tiada henti. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan, dan semoga dapat membahagiakan alm bapak di syurganya, membanggakan, dan menjadi anak yang berbakti untuk Bapak dan Mamak.
11. Kakak dan Adikku tersayang Mba Dewi, A Momo, A Agung, Mba Ambar, Faris terima kasih telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang sangat sabar mendengar keluh kesah serta senantiasa menghibur dan memberikan perhatian.
12. Sahabatku terkasih Dina Hanifah, Zamzami,. Terima kasih telah menemani selama ini, memberikan banyak semangat penuh dukungan, menghibur, memberikan segala bantuan dan mendoakan selalu.
13. Teman seperjuangan wisuda bareng, Dina Hanifah, Firma Agista, Mona, Andwi, Riska, Sutoro, Lisa, Sirli, Aula, mahardika, Syna, Dafit Bimbingan Ibu Widya. Terima kasih telah memberi warna dan menemani lika-liku saling bahu membahu menapaki jalan menuju terselesaikannya pendidikan ini.



14. Sahabatku Gunjing Dina, Hanna, Siska, Nabila, Oca, Yolanda, Aula. Terima kasih untuk segala bentuk motivasi, dukungan, semangat dan selalu menghibur, mendoakan dan memberikan bantuan.
15. Sahabatku Desi Megasari S.Ak, Villi Nila Kristi S.H, Yuni Lestari, Maria Fajariana Terima kasih telah memberikan motivasi, doa, kritik, saran, perhatian, dan dukungan baik secara materil maupun moril untuk saya.
16. Teman-teman kkn desa Way Ngison Ratri, Deni, Diki, Yesi, Zikra, Reza Terima kasih atas kerjasama, perhatian, dan dukungan selama ini.
17. Teman-teman di SMAN 1 Sumberjaya BARAYA ku Terima kasih hingga kini masih memberikan doa dan dukungan.
18. Teman-teman *Akun Cuy* 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*. Akhir kata penulis menyadari bahwasanya skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 07 Februari 2023  
Penulis

Tia Rahmasari

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
2.1 Perumusan Masalah .....	8
3.1 Tujuan Penelitian .....	8
4.1 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Aspek Teoritis .....	9
1.4.2 Aspek Praktis.....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Stewardship Theory</i> .....	11
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i> .....	12
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	13
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	15
2.1.5 Kepemilikan Manajerial .....	16
2.1.6 Profitabilitas .....	17
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Penelitian .....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	25

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	26
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	28

### III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Sumber Data.....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.3 Operasional Variabel .....	32
3.3.1 Variabel Dependen .....	32
3.3.2 Variabel Independen.....	33
3.3.2.1 <i>Leverage</i> .....	33
3.3.2.2 Kepemilikan Manajerial .....	34
3.3.2.3 Profitabilitas.....	34
3.3.3 Variabel Kontrol .....	35
3.3.3.1 Ukuran Perusahaan .....	35
3.4 Metode Analisis Data.....	35
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.4.2.1 Uji Normalitas .....	36
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.4.2.3 Uji Autokorelasi.....	38
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.4.3 Uji Hipotesis.....	39
3.4.3.1 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	39
3.4.3.2 Koefisien Determinan ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	40
3.4.3.3 Uji Statistik Fisher (F) .....	41
3.4.3.4 Uji Statistik t.....	41

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data.....	43
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.2.1 Uji Multikolinearitas.....	47

4.1.2.2 Uji Autokorelasi.....	48
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.1.3 Uji Hipotesis.....	50
4.1.3.1 Uji Statistik Fisher (F) .....	50
4.1.3.2 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	51
4.1.3.3 Koefisien Determinan ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	52
4.1.3.4 Uji Statistik t.....	53
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	55
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	56
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	58

## V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3 Saran .....	62
5.3.1 Saran Bagi Perusahaan .....	62
5.3.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya .....	62

## DAFTAR PUSTAKA.

## LAMPIRAN



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.1.2.2. Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 3.1.2.3. Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.1.3.1. Hasil Uji Statistik F.....	51
Tabel 4.1.3.2. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4.1.3.3. Hasil Koefisien Determinan (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	53
Tabel 4.1.3.4. Hasil Uji Statistik t.....	54
Tabel 4.1.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	55

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan .....	4
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020 .....	70
Lampiran 2. Penelitian Terdahulu .....	70
Lampiran 3. Data Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Perusahaan Sampel .....	78
Lampiran 4. Data <i>Leverage</i> (DER) Perusahaan Sampel .....	82
Lampiran 5. Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan Sampel .....	84
Lampiran 6. Data Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sampel .....	87
Lampiran 7. Data Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan Sampel .....	89
Lampiran 8. Ringkasan Data Panel .....	92
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	95
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Pada Pengujian Sebelumnya .....	95
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test .	96
Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinearitas .....	96
Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi .....	97
Lampiran 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	97
Lampiran 15. Hasil Uji Statistik F .....	97
Lampiran 16. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda .....	98
Lampiran 17. Hasil Uji Koefisien Determinan ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	98
Lampiran 18. Hasil Uji Statistik t .....	98

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi ekonomi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam dunia industri. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang semakin besar, maka nilai saham perusahaan tersebut akan meningkat. Sedangkan, perusahaan yang mengalami kerugian maka nilai saham perusahaan tersebut akan jatuh (Kasmir, 2017). Perusahaan dengan nilai saham yang baik dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai saham yang rendah dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik.

Nilai perusahaan merupakan nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang berasal dari kegiatan operasional maupun bukan operasional. Nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham

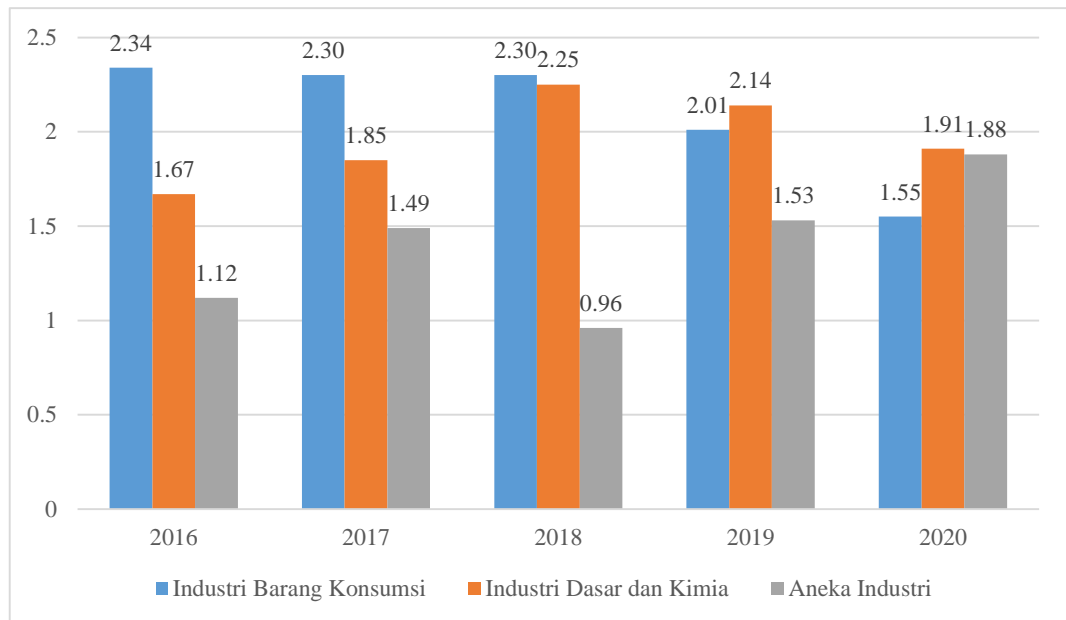


(Hernomo, 2017). Nilai perusahaan yang sudah *go public*, selain menunjukkan nilai seluruh aktiva juga menunjukkan nilai pasar atau harga sahamnya. Sehingga semakin tinggi harga saham akan mencerminkan bahwa tingginya nilai perusahaan tersebut (Sianipar, 2017). Nilai perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan yang maksimal akan tercermin pada harga saham yang tinggi, hal ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan modal berupa investasi dari investor.

Penelitian lain yang membahas mengenai nilai perusahaan menjelaskan bahwa nilai perusahaan sama dengan nilai saham yaitu jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar ditambah dengan nilai pasar utangnya (Purnaya, 2016). Apabila besaran nilai utang yang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan nilai perusahaan identik dengan peningkatan harga saham.

Setiap rasio memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan memberikan informasi bagi manajemen maupun investor mengenai hal yang berbeda pula. Penelitian ini menggunakan rasio Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan. Berikut ditampilkan gambar nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Gambar 1.1. Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**



Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan nilai Tobin's Q perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya. Tobin's Q tertinggi diperoleh perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi dengan rata-rata nilai perusahaan (Tobin's Q) selama lima tahun berturut-turut adalah sebesar 2,10. Namun, nilai Tobin's Q terendah diperoleh perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor aneka industri dengan rata-rata nilai perusahaan (Tobin's Q) selama lima tahun berturut-turut adalah sebesar 1,39. Kemudian, perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri dasar & kimia dengan rata-rata nilai perusahaan (Tobin's Q) selama lima

tahun berturut-turut adalah sebesar 1,96. Dari ketiga sektor industri pada perusahaan manufaktur, industri barang konsumsi memiliki nilai Tobin's Q yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dua sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa persepsi investor pada perusahaan tersebut baik.

Menurut Mayliza dan Yeni (2017) rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan. Tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Nilai Tobin's Q yang besar menunjukkan semakin besarnya nilai pasar aset perusahaan dibandingkan nilai buku aset perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, baik faktor internal perusahaan seperti faktor fundamental maupun faktor eksternal perusahaan seperti faktor makroekonomi perusahaan. Untuk mengetahui nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan calon investor ataupun investor dapat melakukan analisis rasio yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, dengan cara ini investor dan calon investor dapat melakukan perbandingan dengan perusahaan lainnya. Dalam menentukan nilai perusahaan, terdapat faktor-faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi dan akan mempengaruhi nilai

perusahaan tersebut antara lain *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas.

*Leverage* adalah rasio untuk mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban finansial yang ada dengan menggunakan aset perusahaan. Penggunaan utang (*leverage*) juga sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi untuk modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat menghemat pajak. Penggunaan utang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan (Weston dan Copeland, 1996). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dapat dikatakan sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan dan secara aktif ikut dalam mengambil keputusan perusahaan (Sumanti dan Mangantar, 2015). Jensen dan Meckling (1976) dalam Suastini dkk (2016) menjelaskan kepemilikan manajerial adalah mekanisme

*corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kekayaannya sebagai pemegang saham juga akan meningkat (Hartana dan Putra, 2017). Pada penelitian Suastini dkk (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, jika tingkat profitabilitas di suatu perusahaan tinggi maka investor akan tertarik untuk menamakan modal keuntungan (Purnama, 2016). Rasio *return on equity* mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. Menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada penelitian Purnama (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel kontrol untuk mengetahui apakah variabel ini perlu dikeluarkan atau dipertahankan untuk melihat pengaruh antar variabel penelitian. Widyaningsih (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel kontrol perlu dipertahankan karena berpengaruh positif signifikan pada kepemilikan

manajerial, kepemilikan institusi, komisaris independen, serta komite audit terhadap nilai perusahaan. Menurut Sandy (2020) penggunaan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* pada variabel independen yaitu tingkat kehadiran rapat, ukuran komite audit, reputasi audit, konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial diprediksi memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk (2016) dengan judul Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, DR, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Tobin's Q. Terdapat pengaruh signifikan terhadap DER, DR, dan ROE terhadap Tobin's Q namun variabel EPS menunjukkan tidak signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk (2016) memiliki perbedaan dengan penelitian ini antara lain mengukur variabel struktur kepemilikan yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak diukur dalam penelitian ini, selain itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan dilakukan pada tahun 2016-2020. Perbedaan lain dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk (2016) ini adalah penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas. Maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap keterkaitan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *stewardship* dan teori *stakeholder* dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menambah bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para akademisi dan praktisi dibidang akuntansi untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Serta, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan antara lain:



1. Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

2. Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang dilihat dari pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Stewardship Theory*

Menurut Donaldson dan Davies (1991) *Stewardship theory* didefinisikan sebagai suatu situasi bahwa manajer tidak mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan *principal*. Teori ini berasumsi bahwa manajemen sebagai pihak yang berintegritas tinggi, memiliki kejujuran dan mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab melaksanakan tindakan sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* maupun *shareholders*. Menurut Said (2015) *stewardship theory* merupakan teori yang dibangun berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia yang pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain.

Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, *stewardship* mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk tujuan organisasi (Jefri, 2018). Dalam penelitian ini, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan akan melaksanakan tanggung jawabnya semaksimal mungkin dengan tujuan untuk

kepuasan *stakeholders*. Berdasarkan teori *stewardship*, apabila tingkat *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang dihasilkan secara maksimal akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

### **2.1.2 Stakeholder Theory**

Menurut Freeman (1984), *stakeholder* didefinisikan sebagai sebuah organisasi, grup, atau individu yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi tujuan suatu organisasi. Dalam teori *stakeholder*, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun perusahaan juga harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham (*shareholders*), kreditor, pemasok (*supplier*), konsumen, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain sehingga keberadaan suatu perusahaan sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) kepada perusahaan tersebut.

Menurut Lestari dan Sapitri (2016), para pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*) pada perusahaan terdiri dari pemegang saham (*shareholders*), kreditor, konsumen, pemasok (*supplier*), pemerintah, masyarakat dan pihak lain. Keberhasilan perusahaan bergantung pada dukungan *stakeholders* dan dukungan tersebut harus dicari oleh perusahaan dengan melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan citra perusahaan. Dalam penelitian ini dengan adanya *stakeholder theory* perusahaan tidak hanya berfokus pada nilai

perusahaan semata tetapi untuk kesejahteraan semua pihak yang berkepentingan. Tingkat *leverage*, kepemilikan manajerial dan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang baik akan berpengaruh terhadap daya tarik *stakeholder* dalam penanaman modal saham kepada perusahaan. Hal ini membuat perusahaan akan mengutamakan aktivitas perusahaan yang akan menguntungkan perusahaan untuk mendapat dukungan dari *stakeholder* yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan, dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini dari pendapatan mendatang. Sedangkan menurut Suffah dan Riduwan (2016) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham atau dapat diukur dari harga saham.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Menurut Harmono (2017) terdapat beberapa indikator untuk mengukur nilai pasar perusahaan :

### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terdapat kelipatan *earnings*.

### 2. *Price to book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menemukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

### 3. *Earning per Share* (EPS)

*Earning per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan untuk para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

### 4. Tobin's Q

Analisis Tobin's Q atau rasio Tobin's Q merupakan konsep yang menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

#### **2.1.4 Leverage**

*Leverage* merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Syahyunan (2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dan untuk memenuhi kewajibannya dan dimaksudkan untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan dibiayai aktiva.

*Leverage* muncul dikarenakan perusahaan ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap berupa biaya penyusutan aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang yang akan meningkatkan *return* saham (Hasibuan dkk, 2016). Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, apabila suatu nilai perusahaan meningkat maka harga pasar perusahaan tersebut juga akan naik. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi merupakan perusahaan yang sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk mendanai asetnya, Sedangkan perusahaan dengan *leverage* yang lebih rendah menggunakan dana mereka sendiri untuk membiayai aset perusahaan.

### **2.1.5 Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah perbandingan kepemilikan saham manajerial dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar. Perbandingan jumlah kepemilikan manajerial di perusahaan dapat menandakan bahwa terdapat kepentingan yang sama diantara pemegang saham dan manajer (Puspaningrum, 2017). Kepemilikan manajerial akan berpengaruh terhadap kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka manajemen akan semakin berusaha memaksimalkan kinerjanya.

Kepemilikan manajerial dimaksudkan untuk memberikan kesempatan manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan keterlibatan kedudukan manajer sejajar dengan pemilik perusahaan (Siregar dan Pambudi, 2019). Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambil keputusan. Menurut Sudana (2015), berpendapat bahwa pemilik dapat menjamin pihak manajemen akan membuat keputusan yang optimal hanya jika diberikan insentif yang cukup memadai dan manajemen merupakan pihak yang minoritas. Insentif bisa berupa opsi saham, bonus, mobil dan kantor yang memadai, yang besarnya sangat bergantung pada seberapa dekat keputusan yang diambil pihak manajemen dengan kepentingan pemilik.

### 2.1.6 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Jadi penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Kasmir (2017) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rasio keuntungan yang umum digunakan menurut Kasmir, (2017) yaitu :

#### 1. *Net Profit Margin*

Hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan harga pokok barang jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

#### 2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio *Return on Equity (ROE)* atau hasil pengembalian ekuitas memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri



secara efektif., serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemilik saham.

### 3. *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* atau sering disebut *return on asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam yang menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

#### **2.1.7 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan (*firm size*) menjelaskan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Widyaningsih, 2018). Pengukuran perusahaan menggunakan  $\ln$  total aktiva. Jika suatu perusahaan memiliki total aktiva yang besar, hal ini menunjukkan perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (Widyaningsih, 2018).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu:

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sandy dkk (2020)	Analisis Pengaruh Tingkat Kehadiran Rapat, Ukuran Komite Audit, Reputasi Audit, Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index LQ-45 di BEI Periode 2014-2018)	Variabel Independen: Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Direksi, Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Reputasi Audit, Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Manajerial  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kehadiran rapat dewan direksi, tingkat kehadiran rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, reputasi audit dan konsentersasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Putrianti dkk (2019)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Serta Usia	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) <i>Corporate governance</i> (kepemilikan manajerial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan dan Usia Perusahaan	perusahaan. (3) <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Widyaningsih (2018)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Kontrol	Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Moderating: Pengungkapan CSR  Variabel Kontrol: <i>Firm Size</i>	Hasil penelitian kepemilikan manajerial dan komite audit yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusi dan komisaris independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dapat menguatkan atau memoderasi secara signifikan hubungan antara kepemilikan manajerial, institusi serta komite audit terhadap nilai perusahaan. Namun dapat memoderasi atau menguatkan tetapi tidak signifikan hubungan antara komisaris independen terhadap nilai perusahaan. <i>Firm size</i> sebagai variabel kontrol perlu dipertahankan karena berpengaruh positif signifikan pada kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, komisaris independen, serta komite audit

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				terhadap nilai perusahaan.
4	Hersugondo (2018)	Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016	<p>Variabel Independen: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Lainnya</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan kepemilikan lainnya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajemen hanya memiliki hubungan positif bus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Ariesanti dan Soegiarto (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<p>Variabel Independen: Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan; <i>multiple large shareholder structure</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan; kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan; kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan; sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	Hernomo (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kebijakan Dividen  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, <i>leverage</i> , dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Dhani dan Utama (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8	Suwardika dan Mustanda (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Variabel Independen: <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> , pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu <i>leverage</i> dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.
9	Prastuti dan Sudiarta (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan	Variabel Independen: Struktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013.
10	Purnama (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Pasaribu dkk (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014	Variabel Independen: Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil uji t (parsial) diketahui bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
12	Apriada dan Suardhika (2016)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan	Variabel Independen: Kepemilikan Institusional,	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Profitabilitas pada Nilai Perusahaan	Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	positif pada nilai perusahaan. Sedangkan, kepemilikan manajerial, struktur modal, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13	Hasibuan dkk (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)	Variabel Independen: <i>Leverage</i> dan Profitabilitas  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, DR, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Tobin's Q. Terdapat pengaruh signifikan terhadap DER, DR, dan ROE terhadap Tobin's Q namun variabel EPS menunjukkan tidak signifikan.

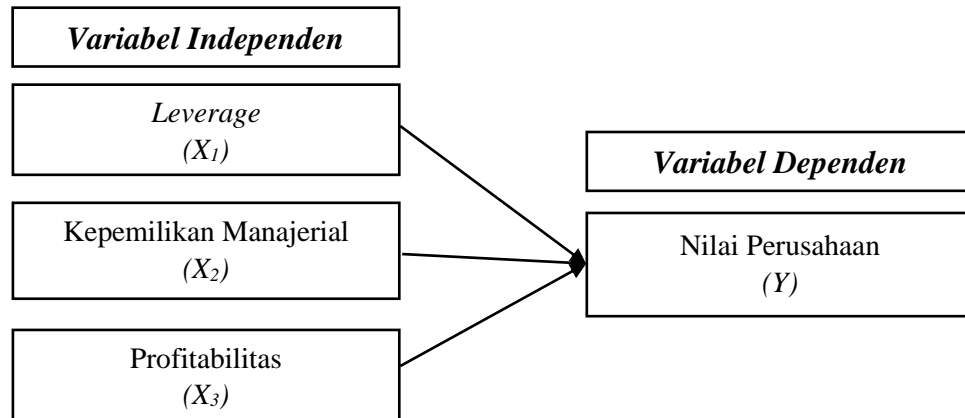
Sumber: Beberapa Penelitian Terdahulu

### 2.3 Kerangka Penelitian

Perencanaan kerangka penelitian bertujuan untuk dapat lebih memahami konsep dan arah penelitian dari hubungan antar variabel-variabel yang diuji. Pengujian dilakukan antara variabel dependen dan variabel independen. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan gambaran tentang hubungan antara variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas yang memengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Berikut merupakan kerangka penelitian yang digunakan oleh peneliti:

**Gambar 2.3 Kerangka Penelitian**



Keterangan:

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yang terdiri dari *leverage* ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) yang memengaruhi nilai perusahaan ( $Y$ ).

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Teori *stewardship* menekankan bahwa manajer dengan penuh tanggung jawab akan melaksanakan tugas sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, *stewardship* mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk tujuan organisasi (Jefri, 2018). Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan mencoba untuk menghindari penjualan saham dan lebih memilih mendapatkan modal baru dengan cara lain, termasuk menggunakan utang.



Penelitian terdahulu menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Hasibuan dkk, 2016). Hernomo (2017) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya peningkatan *leverage* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Suffah dan Riduwan (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif pada nilai perusahaan ini disebabkan oleh penggunaan aktiva perusahaan yang sebagian besar dibiayai dengan hutang secara efektif. Penggunaan hutang secara efektif ini akan menghasilkan profit yang akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya di masa mendatang sehingga akan mengurangi keraguan investor dalam penanaman modal saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, diduga *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***H1 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan***

#### **2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut teori *stakeholder* perusahaan beroperasi untuk bukan hanya untuk kepentingan sendiri namun perusahaan juga harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perusahaan tidak hanya berfokus pada nilai perusahaan semata tetapi juga untuk kesejahteraan

semua pihak yang berkepentingan. Menurut *stakeholder theory*, semakin besar pengaruh kepemilikan manajerial dalam pengambilan keputusan perusahaan akan mengutamakan peningkatan kinerja perusahaan yang bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Aprianda dan Suardikha (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi akan membuat perusahaan melakukan pengendalian pada perusahaan, semakin besar kepemilikan manajemen maka akan berkurang kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumberdaya sehingga mengakibatkan kinerja para manajemen yang maksimal. Menurut Pramukti dkk (2019) yang menyatakan bahwa, kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan baik langsung (*direct effect*) maupun secara tidak langsung (*indirect effect*). Vitalia dan Widyawati (2006) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh yang positif kepada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan adanya kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka dapat menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat jika kepemilikan manajemen meningkat.

Kepemilikan manajerial dalam perusahaan mampu membuat manajemen bekerja lebih giat dan bertindak hati-hati terhadap keputusan yang akan diambilnya. Kepemilikan manajerial yang tinggi akan membuat manajemen semakin memaksimalkan kinerja manajemen yang dilakukan, maka hal ini dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan yang kemudian akan

meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***H2 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan***

### **2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Teori *stewardship* menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, *stewardship* mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk tujuan organisasi (Jefri, 2018). Dalam hal ini tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor.

Suffah dan Riduwan (2016) yang menyatakan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Menurut Dhani dan Utama (2017) profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Purnama (2016) menyatakan bahwa, profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardikha (2016), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel profitabilitas pada perubahan variabel nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka secara otomatis akan diikuti juga oleh meningkatnya nilai perusahaan akibat permintaan saham yang meningkat. Sentimen investor yang positif ini akan mendorong perusahaan untuk terus mengoptimalkan keuntungan yang didapatkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

***H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan***

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan diperoleh melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa buku, catatan, bukti, ataupun laporan yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari internet dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (*www.idx.co.id*).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi adalah karena dapat dikatakan bahwa industri ini merupakan

sektor yang pertumbuhannya paling berpotensi dibandingkan sektor lainnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini metode *purposive sampling*. Setiap elemen populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap diaudit, dan dipublikasikan secara berturut-turut dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2016-2020.
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020	64
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap, diaudit, dan dipublikasikan secara berturut-turut dari tahun 2016-2020	(35)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2020	(9)

No	Kriteria	Perusahaan
	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria	20
	Periode Pengamatan (tahun)	5
	Jumlah Sampel Penelitian	100

Sumber : Data Olahan, 2022

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, variabel dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan variabel independen adalah variabel yang dikenai pengaruh atau diterangkan oleh variabel lainnya. Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol. Variabel independen dalam penelitian ini, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan perhatian utama dalam penelitian (Sekaran, 2017). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan di ukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q dengan membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas

perusahaan, rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena memasukkan semua unsur modal saham perusahaan. Berikut merupakan rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini (Suartawan dan Yasa, 2016):

$$Tobin's\ Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan:

Tobin's Q: Nilai perusahaan

MVS : Nilai pasar ekuitas (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

D : Nilai buku total hutang

TA : Total aktiva

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas.

#### 3.2.2.1 *Leverage*

Variabel *leverage* merupakan pengukuran seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki pinjaman terhadap kreditur. *Leverage* di ukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal dan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Semakin tinggi nilai dari *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar, sebaliknya apabila nilai rasionya semakin rendah maka semakin kecil pula perusahaan tersebut



(Hasibuan dkk, 2016). Nilai DER dapat menggambarkan kebijakan pendanaan dalam perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat memutuskan untuk menaikkan pendanaan melalui hutang dalam bentuk obligasi atau melalui modal dalam bentuk saham (Oktaviarni dkk, 2019). Berikut merupakan rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### 3.2.2.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan MOWN yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dibagi jumlah saham yang beredar. *Manajerial Ownership* (MOWN) adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan, yang diukur dari beberapa presentase saham yang dimiliki manajer pada akhir periode (Puspaningrum, 2017). Berikut merupakan rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk

menghasilkan keuntungan neto (Kasmir, 2017). Berikut merupakan rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **3.2.3 Variabel Kontrol**

#### **3.2.3.1 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah rasio untuk menilai besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dinilai dengan menggunakan  $Ln$  total aktiva (Widyaningsih, 2018). Berikut merupakan rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini:

$$SIZE = Ln (\text{Total Aktiva})$$

### **3.4 Metode Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis regresi berganda digunakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh variabel-variabel yang diukur secara parsial dan bersama-sama. Analisis data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24.

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variable penelitian

mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum. dari variabel-variabel terkait pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis harus memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini digunakan untuk menghindari estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data dapat dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis grafik histogram dan grafik normal *probability plot* dan uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1- Sample K-S). Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis grafik normal *probability plot* adalah (Ghozali, 2016):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji statistik dengan Kolmogorov Smirnov Z (1-Sample K-S) adalah (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dimana  $H_0$  adalah data terdistribusi secara normal. Hal ini berarti data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  yang merupakan data tidak berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### 3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas, pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Dasar pengambilan keputusan dalam mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### **3.4.3 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji persamaan regresi linear berganda, koefisien determinan, uji statistik fisher F, dan uji statistik t.

#### **3.4.3.1 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.. Pengujian yang dilakukan dengan model ini juga bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel

dependen dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Adapun model penelitian yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> : *Leverage*

X<sub>2</sub> : Kepemilikan Manajerial

X<sub>3</sub> : Profitabilitas

X<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan

a : Konstanta

e : *Error term* (5%)

#### 3.4.3.2 Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Tetapi karena  $R^2$  mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka penelitian ini menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara nol dan satu. Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* semakin mendekati satu maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

### 3.4.3.3 Uji Statistik Fisher (F)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Apabila nilai signifikansi  $f < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_A$  diterima yang berarti koefisien regresi signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_A$  ditolak yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini berarti semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.4.3.4 Uji Statistik t

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.



2. Apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q yang membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis dengan menggunakan Program IBM SPSS *Statistics* versi 24. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari variabel independen yaitu *leverage*, kepemilikan manajerial, profitabilitas dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini disebabkan oleh penggunaan hutang yang efektif cenderung akan meningkatkan laba perusahaan, hal ini akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini disebabkan oleh pemegang saham mayoritas akan mengawasi dan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen, sehingga kepemilikan manajerial tidak direspon sebagai sinyal positif oleh investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan meningkatkan harga saham perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan dimata investor.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel dari penelitian yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, sedangkan masih terdapat beberapa sektor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga dimungkinkan adanya periode diluar tahun pengamatan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang

terkait dengan pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **5.3.1 Saran Bagi Perusahaan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat satu variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Hal ini mengindikasikan bahwa belum adanya pengaruh kepemilikan saham manajerial terhadap nilai perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan yang memiliki saham di perusahaan diharapkan dapat turut serta secara aktif dalam mengambil keputusan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam pertimbangan pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### **5.3.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas seperti perusahaan manufaktur sektor lainnya atau melakukan perbandingan antar sektor sehingga dapat mengetahui perbedaan nilai perusahaan di suatu perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa pengukuran variabel lainnya sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga mendapatkan hasil pengujian yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriada, Kadek dan Made Sadha Suardhika. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 5, No. 2. Hal. 201-218.
- Ariesanti, Rida Ayu dan Dwi Soegiarto. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). Buletin Ekonomi. Vol. 16, No. 1. Hal 1-136.
- Danang, S. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung. PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dhani, Isabella Permata dan A.A Gde Satia Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga. Vol. 2, No.1. Hal. 135-148. ISSN 2548-4346.
- Donaldson, Lex dan James H. Davis. 1991. *Stewardship Theory or Agency Theory CEO Governance and Shareholder Returns*. Australian Journal of Management. Vol. 16, No. 2
- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4, No.4.
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston. Pitman.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis *Balance Scorecard*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hartana, I, dan NWA Putra. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 21, No. 3.
- Hasibuan, Veronica Hasibuan, Moch Dzulkhirom AR, N.G. Wi Endang NP. 2016. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada

Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 39, No. 1.

- Hernomo, Michael Christian. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Petra Business and Management Review*. Vol. 3, No. 1.
- Hersugondo. 2018. Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. Prosiding SENDI\_U. ISBN: 978-979-3649-99-3.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Equity*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *FORUM EKONOMI*. Vol. 21, No. 1. Hal 67-75.
- Jefri, Riny. 2018. Teori *Stewardship* dan *Good Governance*. *Jurnal Riset Edisi XXVI*. Vol. 4, No. 3.
- Jensen, Michael C dan William H Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics (JFE)*. Vol. 3, No.4.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Nanik dan Rosi Candra Sapitri. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 4, No. 1. Hal. 28-33.
- Mayliza, Riri dan Fitri Yeni. 2017. Kinerja Pasar Ditinjau dari Aspek Kepemilikan Manajerial Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Pundi*. Vol. 1, No. 1.
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 9. Hal 5671-5694.
- Oktaviarni, Fakhrana, Yetty Murni dan Bambang Suprayitno. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*. Vol, 9. No. 1. Hal. 1-16.
- Pasaribu, Mirry Yuniyanti, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35, No. 1.

- Pramukti, Andika, Muhammad Ashoer, Muhammad Fadhil. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol.2, No. 2.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan I Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 3. Hal. 1572-1598. ISSN: 2302-8912.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4, No. 1.
- Purnaya, I G. 2016. *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. Andi.
- Puspaningrum, Yustisia. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol. 5, No. 2.
- Putrianti, Maylita Indah, Sri Lestari, Rio Dhani Laksana, dan Ary Yunanto. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Serta Usia Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Sustainable Competitive Advantage-9 (SCA-9) FEB UNSOED*. Hal. 115-130.
- Said. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta. Deepublish.
- Sandy, Farich Novrina, Wisnu Mawardi. dan Fuad Mas'ud. 2020. Analisis Pengaruh Tingkat Kehadiran Rapat, Ukuran Komite Audit, Reputasi Audit, Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index LQ-45 di BEI Periode 2014-2018). *Dipenogoro Journal of Economics*. Vol. 9, No. 2. Hal. 105-122.
- Sekaran, Uma. 2017. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)* Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sianipar, Syarinah. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Vol. 4, No. 1. Hal 1-14.



- Siregar, I. G dan J. E. Pambudi. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE*. Vol. 3, No. 1.
- Suartawan, I. Gst. Ngr. Putu Adi dan Gerianta Wirawan Yasa. 2016. Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Free Cash Flow* pada Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 2.
- Suastini, Ni Made, Ida Bagus Anom Purbawabgsa, Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 1. Hal. 143-172.
- Sudana, I. M. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 2. ISSN: 2460-0585.
- Sumanti, Jorenza Chiquita dan Marjam Mangantar. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.3, No.1. Hal. 1141-1151.
- Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No.3. Hal. 1248-1277. ISSN: 2302-8912.
- Syahyunan. 2015. Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 17, No. 2. ISSN: 1693-7597.
- Vitalia, Arindah dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 1. ISSN: 2460-0585.
- Weston, J.F. dan Copeland, T.E. 1996. Manajemen Keuangan. Edisi 8, Jilid 1. Jakarta.
- Widyaningsih, Dewi. 2018. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan *Firm Size* sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 19, No. 1. Hal 38-52.
- Yumiasih, Lilis dan Yuyun Isbanah. 2017. Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 5, No. 3.